

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil ALVA Group



Gambar 2. 1 Logo ALVA group

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

ALVA Group merupakan induk perusahaan yang menaungi tiga bisnis di bidang manufaktur plastik, yaitu ALVApipe di bawah naungan PT Alpha Cikupa Makmur, ALVAboard di bawah PT Alpha Gemilang Makmur, serta KUBO Kids di bawah PT Alpha Shopelago Indonesia. Ketiga perusahaan tersebut berada dalam satu kelompok usaha yang sama, namun masing-masing memiliki fokus dan karakteristik produk yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pasar.

Sebagai salah satu produsen plastik di Indonesia, ALVA Group memposisikan dirinya sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada kualitas, tetapi juga pada inovasi produk yang mampu menjawab beragam kebutuhan konsumen. ALVApipe hadir sebagai penyedia pipa HDPE (*High-Density Polyethylene*) dengan standar kualitas tinggi untuk kebutuhan infrastruktur air, gas, telekomunikasi dan PPR yang menekankan ketahanan, keamanan, kelenturan serta daya guna dalam jangka panjang. ALVAboard menawarkan material plastik lembaran yang berbahan dasar *polypropylene* yang multifungsi dan bersifat food grade, tahan air, ringan, serta dapat didaur ulang, sehingga menjadi alternatif ramah

lingkungan pengganti karton maupun kayu, sekaligus mendukung kebutuhan industri *packaging*, konstruksi, dan periklanan. Sementara itu, KUBO Kids berfokus pada produk edukatif anak yang dirancang dengan material aman, kreatif, dan ramah lingkungan, sehingga tidak hanya memberikan nilai fungsional, tetapi juga edukasi serta kesadaran keberlanjutan sejak dini.

Meskipun sama-sama bergerak dalam industri manufaktur plastik, diferensiasi produk dari ketiga perusahaan di bawah ALVA Group menunjukkan strategi bisnis yang komprehensif. Dengan portofolio produk yang bervariasi, ALVA Group mampu menjangkau segmen pasar yang lebih luas, mulai dari kebutuhan industri berat, konsumen umum, hingga masyarakat dengan kebutuhan spesifik seperti edukasi anak. Hal ini menjadi keunggulan kompetitif yang memperkuat posisi ALVA Group sebagai salah satu produsen plastik inovatif di Indonesia.

Perusahaan pertama yang didirikan oleh ALVA Group adalah ALVApipe yang di bawah naungan PT Alpha Cikupa Makmur yang berdiri sejak 1989. ALVApipe menawarkan produk pipa dan *fitting* untuk berbagai macam kebutuhan seperti air dengan pipa berwarna hitam, gas dengan pipa berwarna kuning, telekomunikasi dengan pipa berwarna orange dan air PPR dengan pipa berwarna hijau yang dapat digunakan untuk kebutuhan air dingin dan panas. Pipa yang ditawarkan oleh ALVApipe sendiri pastinya *high quality* dan pipa HDPE (*High Density Polyethylene*). Produk yang dihasilkan oleh ALVApipe pastinya dijual secara B2B (*Business to Business*) dan B2C (*Business to Consumer*).



Gambar 2.2 Logo ALVApipe

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Lalu perusahaan kedua dari ALVA Group adalah ALVAboard yang di bawah PT Alpha Gemilang Makmur yang berdiri sejak tahun 2012. ALVAboard menawarkan produk plastik berongga berbahan dasar *Polypropylene* (PP) yang dapat digunakan untuk pengganti kardus dan beberapa keperluan lainnya seperti *storage box, packaging box, eco bin, warehouse* dan masih banyak lagi. Prinsip yang ditanamkan pada produk yang ditawarkan adalah *sustainable* dan *eco-friendly*, yang Dimana produk yang dihasilkan kuat, dapat digunakan berulang-ulang kali dan dapat didaur ulang. Tidak hanya dijual di Indonesia, produk dari ALVAboard sudah pasarkan hingga ke Asia Tenggara dan Eropa. Sama halnya dengan ALVApipe, produk dari ALVAboard dapat dijual secara B2B (*Business to Business*) dan B2C (*Business to Consumer*).



Gambar 2. 3 Logo ALVAboard

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Ketiga Perusahaan dari ALVA Group adalah KUBO Kids yang di naungi PT Alpha Shopelago Indonesia yang berdiri sejak 2019. Produk yang ditawarkan oleh KUBO Kids tersebut adalah produk box penyimpanan dengan karakter-karakter lucu dan disukai oleh anak-anak. Tidak hanya menjual produk box penyimpanan, namun produk yang ditawarkan memiliki berbagai macam keunikan dan pastinya membantu merangsang kemampuan motorik dan kecerdasan visual spasial anak. Dalam produk dari KUBO Kids tersebut terdapat keterkaitan dengan produk dari ALVAboard karena di dalam produk box penyimpanan tersebut menggunakan lembaran dari ALVAboard. Produk dari KUBO Kids tersebut dapat digunakan untuk menyimpan berbagai macam barang seperti mainan anak, perkengkapan rumah dan lain-lainnya. Berbeda dari kedua perusahaan lainnya, produk yang

ditawarkan oleh KUBO Kids tersebut di pasarkan hanya untuk B2C (*Business to Consumer*).



Gambar 2. 4 Logo KUBO Kids

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

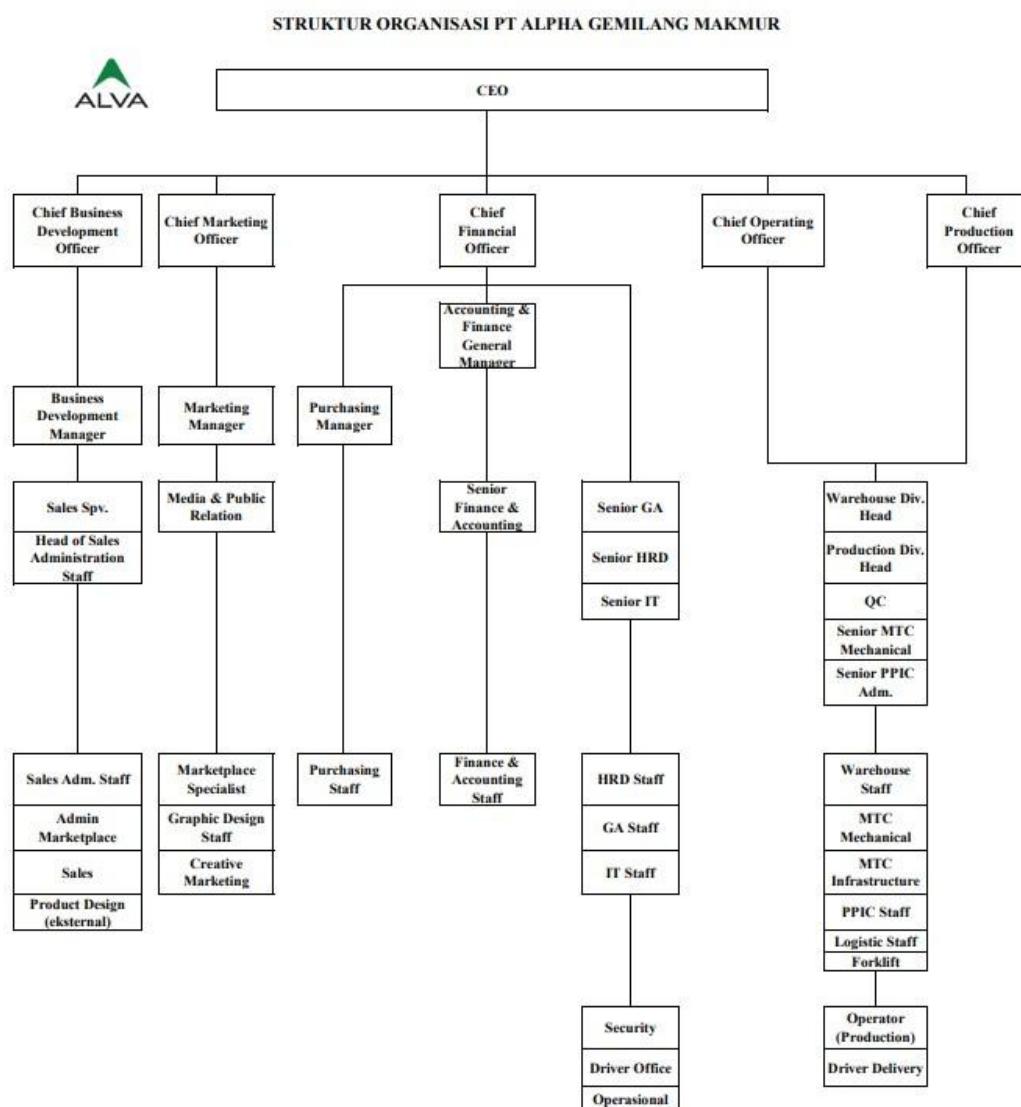
Menjadi salah satu produsen plastik terbesar dan berkomitmen di Asia Tenggara yang berkontribusi pada pertumbuhan bangsa sambil terus menantang isu pemanasan global.

Misi:

- Menjaga kualitas terbaik dan efisiensi produksi Tingkat tinggi dengan terus meningkatkan sistem manajemen dan pengendalian kualitas.
- Memupuk inovasi dan kreativitas dengan memanfaatkan pengetahuan dan keahlian untuk mengakomodasi semua kebutuhan yang beragam.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengembangkan layanan pelanggan yang komprehensif sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
- Menjaga produksi produk plastik yang dapat didaur ulang yang bermanfaat bagi Masyarakat kita secara sosial dan ekonomi.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

ALVA Group yang memiliki 3 anak Perusahaan yaitu ALVApipe, ALVAboard, dan KUBO Kids, memiliki struktur organisasi yang didalamnya memiliki berbagai macam tanggung jawab dan pekerjaan yang berbeda-beda. Berikut Struktur Organisasi dari ALVA group.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi ALVA group

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)



Gambar 2. 6 Struktur Departemen Marketing

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Departemen *Marketing* memiliki struktur yang terdiri dari berbagai posisi, di mana setiap posisi memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik namun saling melengkapi satu sama lain. Kolaborasi antar anggota tim ini bertujuan untuk membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan konsumen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lebih dari itu, departemen marketing berperan penting dalam meningkatkan *brand awareness* (kesadaran merek) serta mendorong angka penjualan melalui upaya pemasaran yang strategis sesuai dengan target market. Berikut struktur organisasi dari Departemen *Marketing*:

A) *Chief Marketing Officer*

Chief Marketing Officer (CMO) merupakan posisi tertinggi dari Departemen *Marketing*. Tugas utama dari *Chief Marketing Officer* adalah menjadi pemimpin pada departemen *marketing*. Selain itu, tugas dari CMO adalah memimpin seluruh

rapat pada divisi marketing. Tidak hanya itu, segala bentuk kegiatan marketing harus dapat persetujuan dari CMO mulai dari planning budget marketing, kegiatan campaign yang akan dijalankan, dan segala bentuk fasilitas yang menunjang departemen marketing.

B) Manager Marketing

Posisi *Manager Marketing* memiliki tanggung jawab mengatur strategi pemasaran sekaligus memimpin tim agar berjalan efektif. Tugasnya mencakup evaluasi kinerja tim, perencanaan dan eksekusi konten media sosial, pengelolaan kampanye pemasaran, serta menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal untuk meningkatkan eksposur *brand*. Selain fokus pada peningkatan *brand awareness* dan *engagement*, *Manager Marketing* juga berperan dalam merancang strategi penjualan untuk mencapai target omzet perusahaan, sehingga peran ini menuntut kemampuan kepemimpinan, analisis, dan kreativitas dalam menjaga konsistensi *brand* di berbagai media komunikasi.

C) Marketplace Specialist

Marketplace Specialist bertanggung jawab dalam mengidentifikasi target audiens guna mengoptimalkan strategi pemasaran yang efektif, dengan tujuan ingin meningkatkan angka penjualan di *platform marketplace*. Tugas Utama dari *Marketplace Specialist* adalah melakukan riset pasar, pelaksanaan kampanye yang sesuai serta penyusunan dan pengelolaan daftar produk. Selain itu, tugas dari *marketplace specialist* adalah memastikan penggunaan kata kunci yang sesuai dan terus meningkatkan visibilitas produk dalam pencarian di *platform marketplace*. Tidak hanya itu, tugas dari *marketplace specialist* juga berkolaborasi dengan *graphic design staff* untuk menciptakan tampilan visual yang menarik, sehingga memberikan pengalaman belanja yang positif bagi konsumen. Di sisi lain, analisis terhadap harga pasar, tren terbaru, dan aktivitas kompetitor menjadi bagian dalam memutuskan strategi pemasaran yang tepat.

D) Graphic Design Staff

Graphic Design Staff memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan sebuah jenis visual konten guna memenuhi kebutuhan media sosial seperti Instagram story, feeds, reels, maupun konten video lainnya. Selain itu, posisi ini juga berperan dalam merancang berbagai visual desain seperti kode unik/SKU produk, materi promosi, pembuatan banner produk, dan konten video untuk *platform marketplace*. Tidak hanya untuk kebutuhan materi visual media digital, *graphic design staff* juga mengerjakan beberapa kebutuhan desain untuk kebutuhan cetak seperti banner fisik, brosur, katalog, desain kaos, stiker dan spanduk.

E) Creative Marketing Staff

Divisi *Creative Marketing* bertanggung jawab dalam menciptakan serta mengelola konten kreatif untuk berbagai platform seperti website, media sosial, dan marketplace. Tugasnya meliputi riset untuk memastikan konten relevan dan akurat, kolaborasi dengan tim *marketing* serta desain dalam menyusun konsep visual dan gaya komunikasi, hingga proses penyuntingan agar selaras dengan identitas *brand*. Selain itu, divisi ini juga mengelola kalender konten, memantau performa melalui data interaksi dan jangkauan, serta menyesuaikan strategi berdasarkan hasil analisis. Tidak hanya berfokus pada produksi konten, tim juga berperan menjaga hubungan dengan audiens melalui interaksi aktif di media sosial, sehingga mampu meningkatkan engagement sekaligus memperkuat citra positif perusahaan.

F) Creative Marketing Intern

Creative Marketing Intern memiliki tugas dalam analisis, *brainstorming* dan pembuatan konten hingga evaluasi dari konten tersebut. Selain itu, dalam tugas dari *creative marketing intern* memiliki tugas untuk dapat merancang dan mengembangkan sebuah konten yang menarik seperti pembuatan konten *podcast* serta pembuatan tren yang akan diunggah pada platform media sosial. Tidak hanya itu, tugas dari *creative marketing intern* membantu perencanaan program brand collaborations dan event yang diadakan oleh ALVA Group.